

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Perlakuan kombinasi konsentrasi dan interval waktu aplikasi pupuk daun Mamigro terjadi interaksi pada parameter pengamatan tinggi tanaman 17 HST, jumlah daun 38 HST, umur muncul bunga, fruitset, jumlah bunga, jumlah buah per periode panen ke 4 dan 5, jumlah buah total, berat buah per periode panen ke 4 dan 5 serta berat buah total. Perlakuan D_1W_3 (pupuk daun Mamigro konsentrasi 2,5 g/l setiap 15 hari sekali) menunjukkan hasil terbaik pada tinggi tanaman (28,87 cm) dan umur muncul bunga (20,87 HST), perlakuan D_2W_3 (pupuk daun Mamigro konsentrasi 5 g/l setiap 15 hari sekali) menunjukkan hasil terbaik pada jumlah daun (23,00 helai). Perlakuan D_3W_3 (pupuk daun Mamigro konsentrasi 7,5 g/l setiap 15 hari sekali) menunjukkan hasil terbaik pada fruitset (73,72 %). Perlakuan D_1W_1 (pupuk daun Mamigro konsentrasi 2,5 g/l setiap 5 hari sekali) menunjukkan hasil terbaik pada berat buah per periode panen ke 4 (179,43 gram) dan 5 (138,23 gram). Perlakuan D_2W_2 (pupuk daun Mamigro konsentrasi 5 g/l setiap 10 hari sekali) menunjukkan hasil terbaik pada jumlah bunga (48,67 bunga), jumlah buah per periode panen ke 4 (8,67 buah) dan 5 (8,50 buah), jumlah buah total (27,00 buah) dan berat buah total (543,15 gram).
2. Konsentrasi pupuk daun Mamigro D_2 (pupuk daun Mamigro konsentrasi 5 g/l) menunjukkan hasil terbaik pada parameter jumlah daun (20,89 helai) umur 38 HST dan jumlah buah per periode panen ke 3 (6,89 buah). Perlakuan D_1 (pupuk daun Mamigro konsentrasi 2,5 g/l) menunjukkan hasil terbaik pada parameter tinggi tanaman umur 52 HST (99,43 cm).
3. Interval waktu aplikasi pupuk daun Mamigro W_1 (aplikasi pupuk daun Mamigro 5 hari sekali) menunjukkan hasil terbaik pada parameter berat buah panen periode ke 4 (149,42 gram).

5.2. Saran

Sebagai pengembangan penelitian, penulis memberikan saran yaitu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan konsentrasi berbeda pada komoditas hortikultura yang lain.